



Universitas Wahid Hasyim pada tanggal 16 Oktober 2019 menyelenggarakan kegiatan Rapat Senat Terbuka Wisuda Ke XXXI yang bertempat di Convention Hall Masjid Agung Jawa Tengah. Adapun jumlah wisudawan yang ikut serta pada wisuda periode ini sebanyak 734 wisudawan yang terdiri dari 621 orang sarjana, 34 orang magister, 79 orang profesi apoteker. Khusus untuk Fakultas Teknik berjumlah 47 wisudawan dengan wisudawan terbaik dari program studi kimia yaitu Mubdiun Nikmah dengan IPk 3,85.

Hal ini cukup membanggakan bagi prodi teknik kimia, karena lulusan terbaik kali ini menyelesaikan studinya tepat waktu. Seperti pada wisuda periode sebelumnya yaitu wisuda ke XXX bulan April 2019, lulusan terbaik dari prodi teknik kimia menyelesaikan studinya hanya

Written by Teknik web developers  
Wednesday, 23 October 2019 00:00 -

---

dalam waktu 3,7 tahun. Hal tersebut dapat menjadi suatu pendorong agar mahasiswa lainnya termotivasi untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu. Seperti yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Teknik Unwahas, Dr. H. Helmy Purwanto, MT, “Walaupun pada beberapa periode wisuda Fakultas teknik, lulusan terbaik selalu dari Teknik Kimia, tetapi saya harap hal ini bisa menginspirasi mahasiswa dari jurusan lainnya untuk dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu”, kata Helmy.

Prosesi wisuda periode ini dihadiri oleh seluruh anggota senat Unwahas, Ketua LLDIKTI wilayah VI Jawa Tengah yang pada kesempatan ini diwakili oleh Sekretaris LLDIKTI Amsar, SH, MH, Kepala Kopertais wilayah X Jawa Tengah Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag dan Dewan Pembina serta pengurus Yayasan Wahid Hasyim Semarang. Dalam sambutannya, Rektor Unwahas Prof. Dr. H. Mahmutarom, MH menjelaskan bahwa lulusan Unwahas akan banyak dicari bukan hanya sebagai lulusan yang pintar dan berprestasi, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Senada dengan Rektor, Ketua Yayasan Wahid Hasyim, Prof. Dr. H. Noor Achmad, MA, menyatakan bahwa tujuan didirikan Unwahas salah satunya adalah untuk mendidik mahasiswa bukan hanya menjadi pandai tetapi juga berakhlak mulia dan tidak membedakan ras suku bangsa serta agama.